

Key Takeaways

Global

- US Treasury 10Y naik ke 4,23%, seiring produksi industri AS tumbuh +0,4% MoM dan klaim pengangguran turun ke 198 ribu, menegaskan ekonomi AS masih solid.
- Yield obligasi Eropa bergerak variatif dan terbatas, mencerminkan keseimbangan antara stimulus fiskal dan risiko pertumbuhan jangka menengah.
- Asia tetap *cautious*: BOJ (Bank Of Japan) memantau dampak pelemahan yen terhadap inflasi, sementara Bank of Korea bergeser ke stance netral.

Domestik

- Yield SUN 10Y naik ke $\pm 6,29\%$, sejalan dengan pelemahan Rupiah ke Rp16.887/USD dan penguatan dolar AS global.
- Investor asing mencatat net buy SBN Rp5,4 triliun dalam 9 hari perdagangan pertama 2026, menandakan daya tarik yield Indonesia tetap kuat.
- Lelang Sukuk Negara mencatat incoming bid Rp55,26 triliun, jauh di atas rata-rata lelang 2025.
- IHSG naik 1,68% WoW ke level 9.075, didukung sektor perbankan, tekstil, serta kenaikan harga energi dan emas.

Yield Naik, Likuiditas Pulih, Investor Global Menimbang Arah Kebijakan

Sentimen Global: Antara Ketahanan Ekonomi dan Risiko Politik

Pasar global memasuki pekan pertengahan Januari dengan dinamika yang tidak sederhana. Di Amerika Serikat, yield US Treasury meningkat di seluruh tenor, dengan yield tenor 10 tahun naik ke kisaran 4,23%. Kenaikan ini mencerminkan respons pasar terhadap data ekonomi AS yang masih solid, seperti produksi industri yang tumbuh 0,4% MoM dan klaim pengangguran yang turun ke 198 ribu, menegaskan ketahanan pasar tenaga kerja.

Namun, di balik data yang kuat, pasar juga dihadapkan pada ketidakpastian politik menyusul munculnya isu penyelidikan terhadap Ketua The Fed- Bank Sentral Amerika Serikat, Jerome Powell. Meski pasar menilai isu ini lebih sebagai tekanan politik ketimbang ancaman nyata terhadap independensi bank sentral, ekspektasi penurunan suku bunga The Fed pada 2026 tetap terkoreksi menjadi lebih terbatas.

Di Eropa, pergerakan yield obligasi pemerintah relatif variatif dan terbatas, mencerminkan keseimbangan antara dorongan fiskal dan kekhawatiran pertumbuhan jangka menengah. Sementara di Asia, sikap bank sentral cenderung berhati-hati: Bank of Japan semakin mencermati dampak pelemahan yen terhadap inflasi yang akan diumumkan pada pekan depan, sedangkan Bank of Korea bergeser ke sikap kebijakan yang lebih netral.

Sentimen Domestik: Yield Naik, Tapi Kepercayaan Tetap Terjaga

Di dalam negeri, pasar obligasi Rupiah melanjutkan pelemahan terbatas, dengan yield SUN tenor 10 tahun naik ke sekitar 6,29%. Tekanan ini terutama dipengaruhi oleh pelemahan Rupiah ke kisaran Rp16.887/USD, sejalan dengan penguatan dolar AS secara global dan penyesuaian risiko pasar.

Meski demikian, sinyal fundamental pasar tetap konstruktif. Investor asing mencatat net buy SBN sebesar Rp5,4 triliun dalam sembilan hari perdagangan pertama tahun 2026, menegaskan bahwa imbal hasil Indonesia masih kompetitif di tengah volatilitas global.

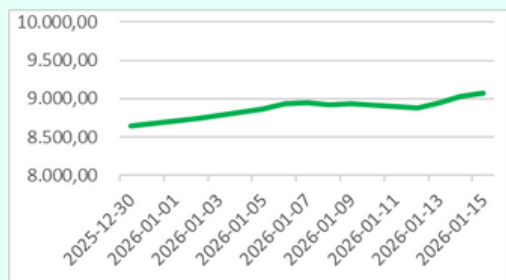
Lelang Sukuk Negara pertama di 2026 juga mencatat permintaan kuat, dengan incoming bid mencapai Rp55,26 triliun, jauh di atas rata-rata 2025.

Di pasar saham, IHSG menguat 1,68% sepanjang pekan dan ditutup di level 9.075, didukung oleh sektor perbankan, tekstil, serta sentimen positif dari kenaikan harga komoditas energi dan emas.

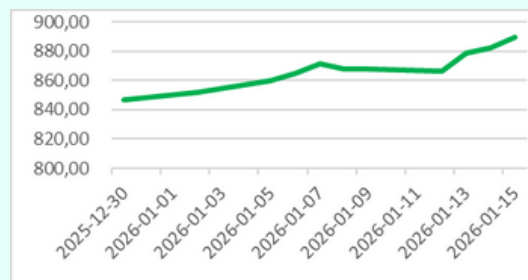
Capital Market Overview

KINERJA INDEKS UTAMA INDONESIA SECARA TAHUN BERJALAN (YTD)

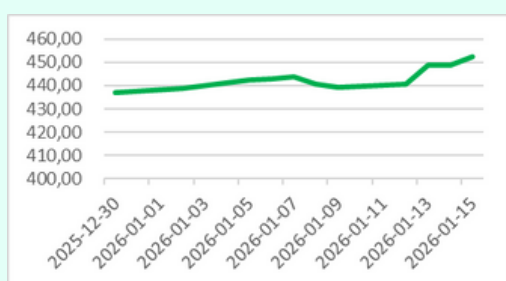
IHSG YTD Chart



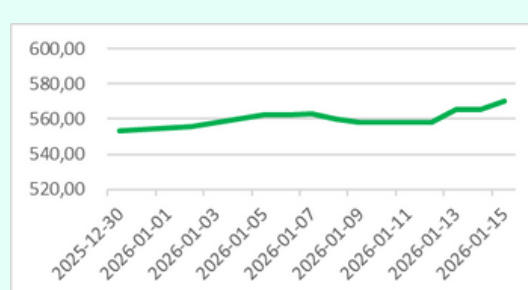
LQ45 YTD Chart



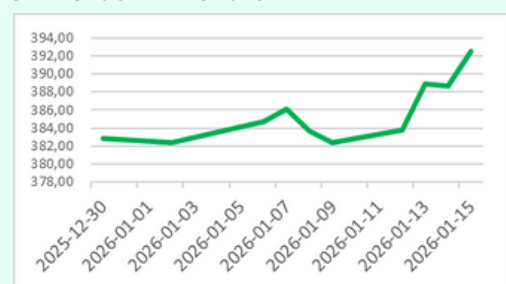
IDX30 YTD Chart



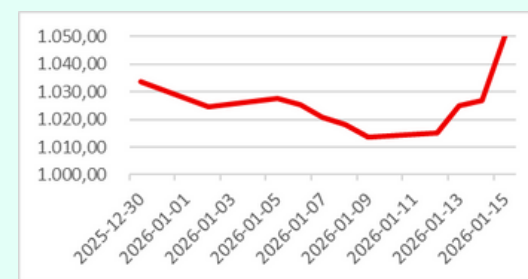
Bisnis-27 YTD Chart



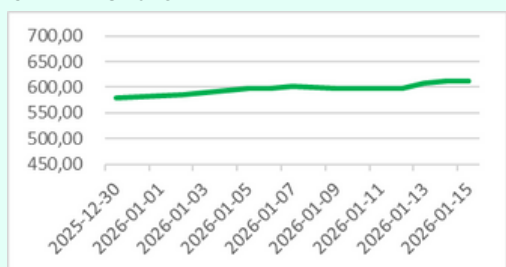
Sri-Kehati YTD Chart



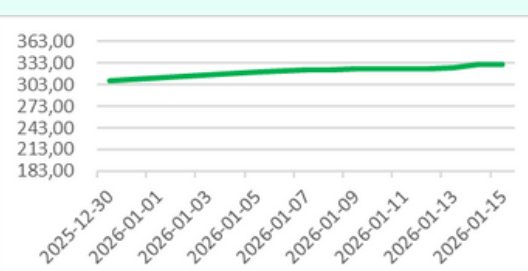
Infobank15 YTD Chart



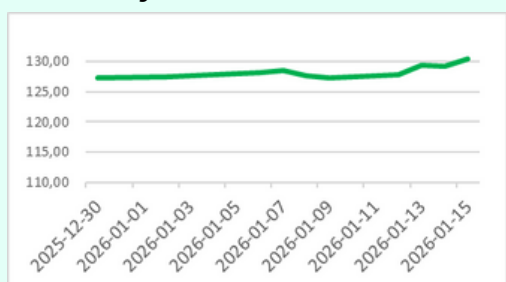
JII YTD Chart



ISSI YTD Chart



ESG Quality 45 IDX KEHATI YTD Chart



Disclaimer: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Fund Performance

KINERJA REKSA DANA 1 MINGGU, TAHUN BERJALAN, 1, 3, 5 TAHUN TERAKHIR DI AYOVEST

Money Market					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
SAM Dana Kas*	1509,113	0,13%	0,29%	5,62%	14,40%
Avrist Ada Kas Mutiara	1551,220	0,10%	0,25%	5,52%	16,49%
Cipta Dana Cash	1811,600	0,09%	0,21%	5,81%	16,98%

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
UOBAM Inovasi Obligasi Nasional	1109,371	0,35%	0,31%	8,28%	17,82%
Avrist Emerald Stable Fund	1178,420	0,11%	0,28%	10,25%	0,00%
Recapital Pendapatan Tetap Dana Gemilang	1033,909	0,10%	0,24%	0,00%	0,00%

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1W	YTD	1Y	3Y
PNM Optima Bulanan	1120,753	0,30%	0,30%	5,61%	11,68%
RDS SBSN Anangya Superoptima	1063,007	0,29%	0,29%	0,00%	0,00%
Maybank Obligasi Syariah Negara	1110,427	0,07%	0,07%	5,12%	0,00%

Balance					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Pacific Balance Syariah	1698,529	3,25%	7,18%	22,51%	9,70%
MAM Balanced Fund	1267,206	0,37%	0,85%	5,90%	18,21%
Cipta Syariah Balance	1791,160	0,13%	0,29%	5,81%	2,38%

Equity					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Grow Saham Indonesia Plus Kelas O	1142,650	2,59%	4,58%	13,86%	0,00%
Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A	1581,210	2,14%	5,65%	6,29%	9,14%
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A	0,779	1,99%	4,23%	30,44%	0,80%

Index					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
PNM Indeks Infobank15	919,468	3,50%	1,77%	-4,91%	0,00%
Sequis Equity IDX30	1068,589	2,88%	3,68%	10,90%	0,00%
Avrist IDX30	966,520	2,82%	3,56%	11,51%	7,89%

Money Market				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Cipta Dana Cash	1811,600	6,63	5,14	2,59
Capital Money Market Fund	1792,644	6,25	6,63	5,02
Syailendra Sharia Money Market Fund*	1504,739	5,88	4,26	2,75

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Avrist Emerald Stable Fund	1178,420	11,20	0,00	0,00
Star Stable Amanah Sukuk*	1187,533	10,90	0,00	0,00
STAR Stable Income Fund Kelas Utama	2175,532	10,13	8,97	1,45

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1Y	3Y	5Y
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1930,917	0,74	-1,35	-1,73
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1850,535	0,12	-0,54	-0,50
RDS SBSN Anangya Superoptima	1063,007	0,00	0,00	0,00

Balance				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Pacific Balance Syariah	1698,529	2,34	-0,11	-0,11
Capital Balanced Growth	1142,000	1,95	0,80	0,80
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1393,475	1,90	1,02	1,02

Equity				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Simas Danamas Saham	2485,638	1,43	0,93	0,93
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A	0,779	1,25	-0,16	-0,16
Majoris Saham Syariah Indonesia	870,206	1,19	0,43	0,43

Index, Equity				
Best RAR Performance***	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Avrist IDX30	966,520	0,05	0,04	0,00
Simas Indeks Sri-Kehati	1188,487	0,04	0,02	0,00
UOBAM Indeks Bisnis 27	1442,198	0,03	0,02	-0,01

*Produk Eksklusif untuk Nasabah Institusi

Menggunakan Sharpe Ratio *Menggunakan Tracking Error

Catatan:

Dividend Mutual Fund adalah pembagian hasil investasi di pendapatan tetap biasanya berbentuk "dividen" atau "distribusi pendapatan" dari reksa dana pendapatan tetap, yang berasal dari kupon obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah/korporasi

Ayovest's Wrap

Periode 12–15 Januari 2026 menegaskan satu pesan utama: volatilitas masih menjadi bagian dari lanskap pasar, namun fondasi pasar domestik Indonesia relatif terjaga. Kenaikan yield obligasi lebih mencerminkan penyesuaian terhadap dinamika global, bukan perubahan arah fundamental.

Bagi investor pendapatan tetap, kenaikan yield justru membuka peluang akumulasi bertahap pada instrumen obligasi dengan durasi menengah, terutama di tengah likuiditas pasar yang membaik dan dukungan investor institusi. Sementara itu, bagi investor pasar saham, penguatan IHSG yang didukung sektor-sektor berbasis fundamental menunjukkan bahwa selektivitas tetap menjadi kunci.

Ayovest melihat bahwa awal 2026 ditandai oleh fase transisi kebijakan global di mana ekspektasi pelonggaran moneter masih ada, namun waktunya semakin selektif dan berbasis data. Dalam konteks ini, strategi investasi yang adaptif, terdiversifikasi, dan berorientasi jangka menengah menjadi semakin relevan.

Dengan stabilitas makro domestik yang relatif terjaga, dukungan likuiditas pasar, serta daya tarik imbal hasil yang kompetitif, Indonesia tetap berada pada posisi yang solid untuk menghadapi dinamika global yang menantang.

Ayovest's Update

- Ayovest meraih penghargaan sebagai **The Most Recommended Platform of Investments for Millenials** pada *Indonesia Property & Bank Award-XVII (2025)*

New Year START
Bonus Hingga **RP 1.000.000**
Untuk Semua Investor
Klik Dan Bergabung

[Baca selengkapnya](#)

Ayovest **Download Ayovest Sekarang!**
Mulai Investasi Reksa Dana & SBSN kapan saja lewat aplikasi Ayovest. Praktis, nyaman, dan aman.

GET IT ON Google Play | Download on the App Store

Download melalui QR



DISCLAIMER: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.